

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bondan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2002)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah iklan Air Minum Dalam Kemasan Aqua versi #AdaAqua yang ditayangkan di televisi. Adapun yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah wacana yang diusung dalam iklan #AdaAqua yang dilihat melalui bahasa, ekspresi, gambar, dan efek suara. Penulis akan meneliti setiap *scene* di masing-masing iklan #AdaAqua yang memiliki 4 versi iklan. Setelah itu, penulis melanjutkan analisis kontekstual dari iklan tersebut yaitu fungsi dan situasi.

3.3 Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006). Data primer dalam penelitian ini yaitu video Iklan Air Minum Dalam Kemasan versi #AdaAqua yang tayang dalam 3 versi di televisi.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai

organisasi atau perusahaan (Kriyantono, 2006). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku dan situs yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang analisis wacana iklan dan hasil penelitian terkait iklan #AdaAqua yang tayang di televisi.

3.4 Validitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2014) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi – dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber,

triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau narasumber, triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi, selain itu peneliti bisa menggunakan catatan atau tulisan pribadi dan foto atau video.

Menggunakan Bahan Referensi. Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan peneliti selama melakukan penelitian.

Analisis Kasus Negatif. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Mengadakan Membercheck. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. (Sugiyono, 2014)

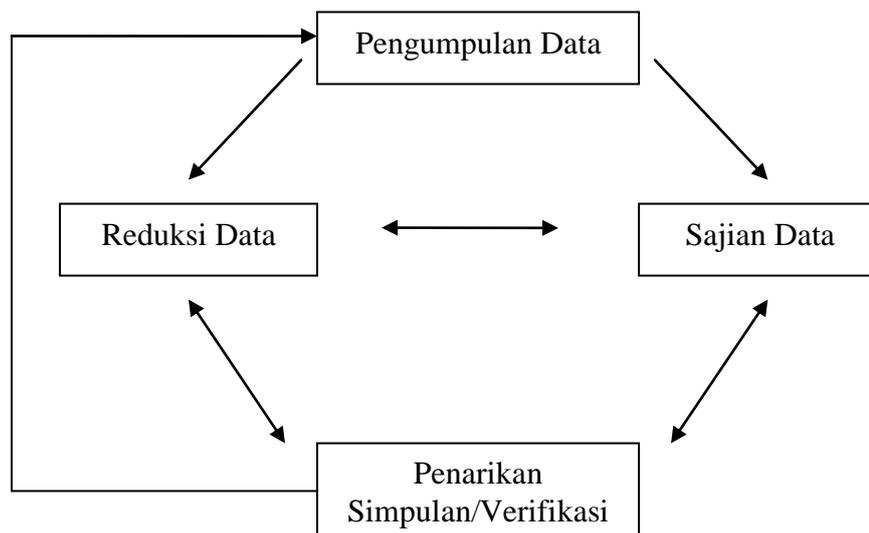
Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik pengumpulan data menggali kebenaran informasi tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data melalui video iklan

#AdaAqua yang memiliki 4 versi iklan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk mengamati setiap *scene* di masing-masing iklan #AdaAqua dengan mengamati bahasa, ekspresi, gambar, dan efek suara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Penelitian ini bergerak diantara tiga komponen data dan penarikan kesimpulan. Aktifitas ketiga kompoen tersebut merupakan siklus dalam struktur kerja interaktif.

Adapun skema model interaktif menurut Milles dan Hubberman dalam Sutopo (2006), adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif (Sutopo, 2006: 120)

Yang pertama adalah pengumpulan data yang diperoleh, bisa menggunakan catatan tentang apa yang dilihat dan didengar oleh peneliti dan bisa juga menggunakan catatan yang berisi kesan, komentar dan pendapat peneliti tentang temuan yang dijumpai. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna

memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sajian data dapat berbentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Setelah itu, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, data yang di sajian adalah iklan air minum kemasan Aqua versi #AdaAqua yang memiliki 4 macam iklan yang ditayangkan di televisi.

2. Sajian Data

Data yang di sajian selanjutnya akan diteliti menggunakan analisis wacana teks dan konteks, yang termasuk dalam teks ialah bahasa, ekspresi, gambar, efek suara, dan yang termasuk dalam konteks ialah situasi dan fungsi sesuai dengan model Guy Cook.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Sesudah dilakukan teknik analisis data diatas, maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Apabila dalam proses penarikan kesimpulan masih memerlukan data maka, peneliti dapat melakukan pengumpulann data kembali.